

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022 maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Secara deskriptif, inflasi memiliki rata-rata 2,61%, nilai Tukar dengan angka Rp 82.820, Likuiditas dengan angka 1,48%, Profitabilitas dengan rata-rata 6,56%, dan return saham dengan rata-rata 8,92%.
2. Inflasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap variabel *return* saham. Sebagaimana terlihat bahwa koefisien regresi untuk variabel inflasi sebesar 0,033 dengan nilai signifikan $0,398 > 0.05$ dan nilai $t_{hitung} 0,853 < t_{tabel} 2,004$. Hipotesis 1 diterima.
3. Nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *return* saham. Hal tersebut sebagaimana ditunjukkan melalui koefisien regresi variabel nilai tukar sebesar nilai signifikansi $0,000 < 0.05$, dan nilai $t_{hitung} 7,035 > t_{tabel} 2,004$. Hipotesis 2 diterima.
4. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *return* saham. Terlihat koefisien regresi variabel likuiditas sebe signifikan sebesar $0,000 < 0.05$ dan nilai $t_{hitung} 6.220 > t_{tabel} 2,014$. Hipotesis 3 diterima.

5. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *return* saham. Terlihat koefisien regresi untuk variabel profitabilitas sebesar 0.463 dengan nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.05.
6. Inflasi, nilai tukar, likuiditas dan variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *return* saham. Hal tersebut terlihat melalui nilai signifikan nilai signifikansi $0,000 < 0.05$ dengan nilai t_{hitung} 9,272 $> t_{tabel}$ 2,004. Hipotesis 4 diterima.

5.2. Saran

Sesuai pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi investor yang hendak berinvestasi pada perusahaan manufaktur perlu melakukan pembelajaran secara cermat atas perubahan inflasi dan kondisi nilai tukar. Meskipun kondisi kedua faktor tersebut berimplikasi bagi peningkatan *return* saham, namun perubahannya dapat membawa dampak sensitif bagi penentuan *return* saham.
2. Pemilihan saham perusahaan manufaktur sebagai produk investasi perlu dilakukan pada perusahaan yang memiliki peringkat likuiditas dan capaian profitabilitas yang cukup efektif, mengingat kondisi tersebut merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam pengelolaan bisnis untuk mencapai *return* saham.
3. Bagi agenda penelitian akan datang perlu dilakukan pada jenis perusahaan berbeda yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, untuk menilai sejauh

mana kecenderungan perubahan inflasi, nilai tukar, likuiditas dan profitabilitas dalam membentuk *return* saham.